

Implementasion of Kitab Al-Arabiyyah Lin Nasyiin to Enhance Student's Arabic Language Skills at MTs Jawahirut Tauhid Jember

Muhammad Usman Fathorrasi¹, Dwi Juli Priyono²

¹² Universitas Universitas Islam K.H. Achmad Muzakki Syah Jember, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.62097/alfusha.v8i2.3041>

ABSTRACT

Keywords:

Al-Arobiyyah lin nasyiin, learning implementation, language skills, madrasah Tsanawiyah

Amidst the challenge of low student interest in Arabic learning, which is often attributed to the use of inaccurate teaching materials and monotonous instructional methods, the selection of appropriate textbooks has become crucial for achieving communicative language competence. This study aims to uncover the implementation stages of the Al Arobiyyah Lin Nasyiin textbook and its contribution to students' Arabic language skills at MTs Jawahirut Tauhid Jember. Employing a descriptive qualitative method, data were collected through classroom observation, in-depth interviews, and documentation analysis. The findings reveal that the implementation was carried out in three structured stages planning, implementation, and evaluation. Where the Arabick language teachers employed a communicative approach through the habitual practice of contextual mufrodlat (vocabulary) memorization and hiwar (dialogue) practice. The study concludes that the use of Al-Arobiyyah Lin Nasyiin makes a tangible contribution to enhancing students' skills and serves as an empirical guide for madrasas in selecting relevant and communicative teaching materials.

Kata Kunci:

Al-Arobiyyah lin nasyiin, implementasi pembelajaran, keterampilan berbahasa, madrasah Tsanawiyah

Di tengah tantangan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang sering kali disebabkan oleh penggunaan bahan ajar yang kurang akurat dan metode pengajaran yang monoton, pemilihan buku teks yang tepat menjadi krusial untuk mencapai kompetensi bahasa yang komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tahapan implementasi kitab Al-Arobiyyah Lin Nasyiin dan kontribusinya terhadap keterampilan bahasa Arab siswa di MTs Jawahirut Tauhid Jember. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa implementasi dilaksanakan dalam tiga tahapan terstruktur (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), di mana guru bahasa arab menggunakan pendekatan komunikatif melalui pembiasaan hafalan mufrodlat kontekstual dan praktik hiwar. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan kitab Al-Arobiyyah Lin Nasyiin memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan siswa serta menjadi panduan empiris bagi madrasah dalam memilih bahan ajar yang relevan dan komunikatif.

1. Pendahuluan

Di tengah perkembangan kemajuan teknologi, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa dengan pertumbuhan tercepat di dunia diantara bahasa-bahasa yang lain, keseluruhan digunakan secara aktif oleh ummat manusia di seluruh penjuru dunia lebih dari 280 juta penduduk terutama di kawasan Negara bagian Timur Tengah dan Afrika Utara (Ar-rosyid 2022). Bahasa Arab merupakan sarana utama yang digunakan oleh ummat Islam dalam meyebarluaskan ajaran agama Islam. Termasuk di Indonesia, pada awal penyebaran agama Islam bahasa Arab berfokus pada bidang keagamaannya seperti pembelajaran Al-qur'an dan hadits nabi Muhammad SAW (Wandira et al. 2025). Sedangkan pada abad ke 21 ini, tujuan untuk mempelajari bahasa Arab tidak lagi terbatas seperti pada masa awal penyebarannya, yaitu berfokus pada aspek pemahaman agama saja, melainkan banyak perkembangan dan tujuannya, salah satu diantaranya menjadi sarana komunikasi, baik secara lisan ataupun tulisan, pengaruh ini disebabkan karena semakin terbukanya kesempatan untuk menempuh pendidikan, bekerja, ataupun menjalin kerjasama di tingkat nasional, yang semuanya itu menuntut untuk bisa menggunakan bahasa yang baik (Bahroyni 2022). Namun, proses mempelajari bahasa arab tidaklah mudah, karena bahasa arab bukanlah bahasa ibu atau bahasa Indonesia yang sering digunakan (Jember et al. 2024).

Fakta di lapangan sesuai dengan pengalaman peneliti menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab cenderung rendah, ada yang mengatakan itu akibat dari guru yang kurang kreatif dalam mengajar siswa, akan tetapi salah satu diantara penyebabnya juga adalah materi atau bahan ajar yang disajikan kurang akurat, berdasarkan kebijakan pemerintah di pasal 1 ayat 1 tahun 2016 pemerintah kependidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa buku teks yang digunakan bagi satuan pendidikan harus layak, karena buku teks merupakan sumber utama untuk mencapai kompetensi belajar.

Penelitian sebelumnya sudah banyak yang membahas tentang efektivitas bahan ajar bahasa Arab. Misalnya, penelitian oleh Habibi, Susanto, dan zulfa dalam *Imtiyas: Jurnal Ilmu Keislaman* efektivitas buku bahan ajar bahasa Arab terbitan Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah (LP2M) dalam meningkatkan *maharoh kalam* (Habibi et al. 2023). Sementara itu, penelitian Razimona yang dipublikasikan dalam jurnal *lughoti* meneliti implementasi kitab *Al Arobiyah Bin Namazij* dan menyimpulkan bahwa bahan ajar tersebut menekankan pada kaidah *nahwu* dan *sorrof* (Indralaya et al. 2024). Dan dalam jurnal penelitian Maksum dan Qurrahman (2026) Peningkatan Kompetensi Maharah Kalam Melalui Kitab Durus Al Lughoh Al-Arobiyah (Studi Analisis di MTs Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Tembelang Jombang), yang mengangkat penelitian ini dengan dilatarbelakangi lemahnya ketampilan berbahasa arab siswa MTs ilmu AlQur'an, kemudian penelitian yang berjudul implementasi materi *mahârah al-kalâm* dalam transformasi kurikulum bahasa Arab perspektif ACTFL pada pondok pesantren salaf (Husna, Inayah dan Taufiqurrahman 2022) yang menekan maharoh kalam melalui debat dan pidato. Serta dalam jurnal penelitian Isnaeni dan Hikmah (2023), Efektivitas buku hadits *kulli yaum* untuk peningkatan *maharah kalam* santri kelas

VII dan VIII pondok pesantren entrepreneur al-maun muhammadiyah (s-peam) kota pasuruan, penelitian ini hanya berfokus pada satu bidang saja yaitu *maharoh kalam*, Perbedaan dan kebaruan (novelty) dari artikel ini terletak pada fokus spesifiknya. Penelitian-penelitian terdahulu menekankan pada satu maharoh saja. Sebaliknya, artikel ini berfokus pada implementasi dan kontribusi terhadap keterampilan kompetensi siswa dari segi kemampuan bahasa Arab di bidang *maharoh kalam*, *maharoh istima'*, *maharoh qiro'ah* dan *maharoh kitabah* menggunakan kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin*, sebuah buku bahasa arab fusha yang disusun 6 jilid khusus untuk peserta didik berusia antara 11 hingga 17 tahun (Buku et al. 2018). Di angka umur tersebut, umumnya pendidikan Islam di Indonesia setara dengan jenjang MTs dan MA. Maka dari itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Jawahirut Tauhid Jember sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keislaman menetapkan kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin*

sebagai kurikulum utama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Sebuah materi dalam pendidikan sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya berisi materi-materi terurai untuk dibahas sesuai dengan jenjangnya, maka dalam proses menentukan buku teks ajar yang baik dan sesuai sangatlah diperlukan. Meskipunpun sulit dalam mendapati buku ajar yang sempurna dalam desainnya, namun setidaknya kita memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk diajarkan kepada siswa (Rosyadi n.d.).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* dapat di implementasikan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa di madrasah tersebut, dan bagaimana tahapan implementasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Jawahirut Tauhid Jember. Topik ini penting untuk di angkat karena hasil penelitian dapat menjadi pedoman empiris bagi madrasah dan pendidikan di Indonesia dalam memilih bahan ajar yang mengarah pada peningkatan keterampilan berbahasa, bukan sekedar teori. Sedikit Pesan dari penulis keberhasilan pembelajaran bahasa Arab terletak pada integrasi bahan ajar yang relevan dengan metode pengajaran yang komunikatif dan kontekstual.

Kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* memiliki materi dan pendekatan yang lebih komunikatif dibandingkan bahan ajar tradisional sehingga implementasinya untuk meningkatkan keterampilan *maharoh kalam* bahasa Arab siswa MTs Jawahirut Tauhid Jember sangat relevan dan penelitian ini mengasumsikan pada Implementasi kitab *Al Arabiyah Lin Nasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid dilakukan melalui tiga tahap yang terstruktur. Satu, perencanaan yaitu fokus pada lingkungan belajar siswa dan pemetaan materi agar sesuai dengan waktu yang tersedia di jadwal pembelajaran. Dua, pelaksanaan pembelajaran yaitu guru di MTs Jawahirut Tauhid menggunakan pendekatan komunikatif dan metode langsung. Tiga, evaluasi yaitu guru mengukur sejauh mana fungsi bahasa Arab telah di kuasai, bukan sekedar hafalan dan memahami pada bidang satu maharoh saja.

2. Metode

Dalam penelitian terdapat dua metode yang sering digunakan untuk pendekatan utama yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebagai mana di jelaskan oleh Ilhami kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan secara detail suatu kasus (Ilmiah and Pendidikan 2024). Pendekatan ini menuntut peneliti menggambarkan fenomena atau situasi secara detail terkait observasi, wawancara atau dokumentasi sesuai elemen yang dibutuhkan (Hafidz et al. 2024). Objek dari penelitian ini adalah MTs Jawahirut Tauhid Jember sebagai lembaga dan proses implementasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* sebagai fokus utama. Peneliti memilih objek ini didasarkan pada dua alasan utama, Pertama MTs Jawahirut Tauhid Jember merupakan salah satu madrasah di wilayah Jember yang konsisten telah menggunakan kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* sebagai kurikulum bahasa Arab, berbeda dengan madrasah lain yang kebanyakan menggunakan bahan ajar dari kurikulum pemerintah. Kedua, madrasah ini menunjukkan komitmen kuat terhadap keterampilan *maharoh kalam* siswa dalam berbahasa Arab, menjadikan tempat ini sebagai laboratorium implementasi dan kaya informasi untuk menguji penerapan bahan ajar tersebut dalam bentuk nyata.

Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi sumber teks kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* dan informan yang terdiri dari 1 guru mata pelajaran bahasa Arab serta 14 siswa kelas IX langsung yang terlibat dalam proses pembelajaran. Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu pengumpulan data, tehnik yang digunakan meliputi obsevasi (pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk merekam interaksi guru dan siswa dalam memanfaatkan kitab), Wawancara (dialog mendalam untuk menggali pandangan strategi implementasi), Dokumentasi (pengambilan data dari dokumen resmi madrasah dan bahan ajar yang relavan), Analisis data yaitu data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif miles dan huberman, sebagaimana dijelaskan oleh Fahriani Nurissa, Dina Hermina dan Norlaila bahwa aktivitas dalam penelitian model ini dilakukan secara berlangsung yang meliputi 3 alur kegiatan. Pertama, reduksi data (Memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan implementasi kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin*). Kedua, menyajikan data dalam bentuk narasi atau skema untuk memudahkan pemahaman. Ketiga, penarikan kesimpulan (Mengambil kesimpulan dan memverifikasinya), Penyimpulan ini dilakukan setelah seluruh data diverifikasi. (Teknologi et al. 2025). Kesimpulan penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan mengenai implementasi dan kontribusi kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid Jember, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dan empiris bagi pengembangan pedagogi bahasa Arab, khususnya dalam memformulasikan strategi bahan ajar yang komunikatif dan kontekstual untuk jenjang pendidikan menengah.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid Jember tidak hanya mengikuti isi buku saja, meskipun secara kurikulum guru bahasa Arab menggunakan pembagian jilid yang

sudah di tentukan yaitu guru mengajarkan kitab *Al-Arobiyah Linnasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid Jember, menggunakan jilid 1 untuk kelas VII, jilid 2 kelas VIII, jilid 3 kelas IX, mereka para guru beradaptasi dengan kemampuan awal siswa di masingmasing kelas, juga menyesuaikan cara mengajar, metode, dan langkah-langkah pembelajaran agar selaras dengan belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Dengan demikian, kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* tidak di perlukan sebagai satu-satunya acuan yang harus di ikuti secara literal melainkan sebagai pedoman utama yang dapat dikembangkan sesuai konteks pembelajaran di kelas. Guru di MTs Jawahirut Tauhid menerapkan pembiasaan menghafal lima *mufrodat* pra pembelajaran bahasa Arab, kegiatan menghafal *mufrodat* ini dilakukan sebagai bentuk persiapan siswa agar memiliki kosakata yang cukup untuk memahami materi selanjutnya metode yang di terapkan tidak bersifat pasif, melainkan aktif, dimana siswa menyetorkan langsung kepada guru. Melalui setoran hafalan, guru dapat memantau perkembangan kemampuan siswa secara perindividu sekaligus memastikan bahwa penguasaan kosakata benarbenar tertanam sebelum melanjut ke materi berikutnya.

Menghafal adalah kegiatan untuk melekatkan sesuatu pada pikiran yang di setorkan langsung kepada guru (El, Jurnal, and E- 2023). *Mufrodat* yang akan di hafalkan tersebut diambil dari materi sebelumnya yang di anggap asing oleh siswa, tidak hanya di ambil dari materi atau buku teks saja, terkadang guru menambahkan *mufrodat* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, tujuannya untuk mengaitkan kosakata baru dengan pengalaman mereka dalam situasi nyata. *Mufrodat* merupakan kumpulan kata yang membentuk suatu bahasa dan digunakan oleh seseorang untuk menyusun kalimat sehingga menjadi bagian paling mendasar dalam bahasa Arab dengan kata lain *mufrodat* adalah pondasi utama (Umam, Agama, and Yogyakarta 2022).

Implementasi kitab ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan dirancang khusus secara sistematis, sesuai dengan asumsi awal penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disusun secara berkesinambungan dan saling mendukung satu sama lain. Proses perencanaan berfungsi sebagai langkah awal dalam menyiapkan arah dan tujuan implementasi kitab, sedangkan tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Adapun tahap evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menilai keseluruhan proses implementasi yang telah berlangsung. Melalui tahapan-tahapan yang dirancang tersebut, proses implementasi kandungan kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* dapat berjalan secara terarah, terkontrol, dan sesuai dengan asumsi awal penelitian, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Berikut tiga tahapan implemintasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* di MTs jawahirut Tauhid Jember yang meliputi:

a. Tahap Perencanaan

Salah satu faktor keberhasilan siswa dalam proses belajar adalah pendidik yang senantiasa menyiapkan perencanaan pengajaran sebelumnya dengan maksimal (Affan et al. n.d.). Pada tahap perencanaan implementasi kitab *Al-*

'*Arabiyah Lin Nasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid Jember dari hasil observasi peneliti pada tanggal 10 maret 2026 meliputi tiga perencanaan:

Pertama, (Menyiapkan buku teks) guru bahasa arab terlebih dahulu menetapkan komponen utama pembelajaran, yaitu penggunaan buku *Teks Al-'Arabiyah Lin Nasyiin* sebagai sumber bahan ajar. Kitab ini dipilih karena dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif dan komunikatif bagi peserta didik. Kitab *Al-'Arabiyah Lin Nasyiin* merupakan buku pembelajaran bahasa Arab fusha yang disusun langsung oleh para pakar bahasa Arab penutur asli. Kitab ini secara khusus dirancang untuk pembelajar yang bukan berasal dari lingkungan berbahasa Arab, sehingga materi dan pendekatan yang digunakan lebih mudah dipahami oleh siswa non-Arab. Penyusunan kitab ini memperhatikan kebutuhan pembelajar pemula hingga menengah, terutama dalam konteks pendidikan formal. Adapun kitab *Al-'Arabiyah Lin Nasyiin* ditulis oleh tiga tokoh yang memiliki kompetensi dan pengalaman luas dalam pengajaran bahasa Arab, yaitu Mahmud Ismail Shini, Nashif Musthafa Abdul Aziz, dan Mukhtar Thahir Husein. Ketiganya merancang kitab ini dengan struktur materi yang sistematis dan bertahap, sehingga memudahkan guru dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Secara keseluruhan, kitab ini terdiri dari enam jilid yang disusun secara berjenjang.

Setiap jilid dirancang untuk mendukung perkembangan kemampuan bahasa Arab peserta didik secara bertahap, mulai dari pengenalan kosakata dasar, latihan percakapan sederhana, hingga penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang lebih kompleks. Kitab ini ditujukan bagi peserta didik berusia antara 11 hingga 17 tahun, sehingga sangat relevan dengan karakteristik siswa tingkat madrasah tsanawiyah (Budianto, Husni, and Thoha 2025). Dalam perencanaan pembelajaran, guru tidak hanya berfokus pada penggunaan kitab sebagai bahan ajar, tetapi juga menyesuaikan isi dan penyajian materi dengan kondisi kelas dan kemampuan siswa. Guru bahasa arab merencanakan pembagian jilid sesuai dengan jenjang kelas, menyesuaikan jilid dari buku tersebut, observasi peneliti berada di kelas tiga dengan jilid tiga yang menjadi acuan materi pembelajarannya.

Kedua, (Mengatur pemetaan materi) guru memilih 5 mufrodat yang sulit untuk di hafalkan nantinya oleh siswa dan memisahkan mufrodat yang sulit dengan yang mudah, pemetaan materi bukan sekadar administrasi kelas, melainkan upaya sadar untuk menciptakan ekosistem belajar yang terarah, efisien, dan mampu mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar siswa dalam menguasai bahasa Arab. Sebagai langkah tindak lanjut yang strategis pasca-kegiatan pembelajaran, guru melakukan proses identifikasi, klasifikasi, dan pemetaan secara sistematis terhadap kosakata (mufrodat) yang telah dipelajari oleh siswa. Guru memilah mufrodat tersebut ke dalam dua kategori utama berdasarkan tingkat kompleksitasnya, yakni kelompok kosakata yang cenderung mudah dipahami dan diucapkan, serta kelompok kosakata yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi, baik dari segi fonetik, perubahan bentuk kata (*sharaf*), maupun maknanya. Pemisahan ini

tidak dilakukan tanpa alasan; guru menjadikannya sebagai landasan dalam merancang tugas hafalan mandiri yang terstruktur dan adaptif bagi siswa. Dengan menyajikan mufrodad secara berjenjang di mana kosakata yang mudah diprioritaskan terlebih dahulu untuk membangun rasa percaya diri dan motivasi awal siswa, kemudian diikuti oleh kosakata yang lebih sulit secara bertahap-guru dapat meminimalkan beban kognitif yang berlebihan pada siswa. Strategi diferensiasi materi hafalan pasca-pembelajaran ini pada akhirnya berfungsi optimal untuk menjaga ritme belajar mandiri, meningkatkan efisiensi waktu setoran hafalan, serta memastikan retensi ingatan jangka panjang siswa terhadap kosakata bahasa Arab baru tersebut dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

Ketiga, (Alokasi waktu) guru bahasa Arab menentukan jam pelajaran yang lebih panjang pada materi yang sulit bukan dialokasikan untuk memperbanyak ceramah teori tata bahasa, melainkan untuk memperluas durasi praktik langsung di depan kelas. Materi yang kompleks membutuhkan waktu internalisasi (*assimilation time*) yang lebih lama agar siswa dapat membaca teks dengan harakat yang tepat, menirukan intonasi secara fasih, hingga mampu menyusun teks mandiri (*qisah*) berbasis kosakata baru tanpa mengalami beban kognitif berlebih, menentukan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap pertemuan dengan acuan satu tahun selesai dan tercapai, dikarenakan untuk satu tahun kedepan siswa naik kelas dan materi pembelajaran bahasa Arab di MTs Jawahirut Tauhid beda kelas beda jilid, sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di MTs Jawahirut Tauhid Jember. Harapan dari kepala sekolah MTs Jawahirut Tauhid Jember perencanaan yang matang tersebut, penggunaan Kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* dapat berjalan secara efektif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari implementasi Kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, karena pada tahap inilah seluruh perencanaan yang telah disusun sebelumnya diterapkan secara langsung di dalam kelas. Fokus utama pada tahap ini adalah keterampilan *maharoh kalam* siswa dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun pemahaman terhadap kosakata dan struktur bahasa. Proses pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-pembelajaran. Pada tahap awal masuk ke kelas, guru menerapkan kegiatan pembiasaan yang bertujuan untuk memperkaya penguasaan *mufrodad* siswa. Setiap siswa diwajibkan menghafal lima *mufrodad* yang telah ditulis dan dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hafalan tersebut kemudian disetorkan kepada guru secara bergiliran sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai.

Kegiatan ini dilakukan secara rutin sehingga membantu siswa meningkatkan daya ingat serta membiasakan mereka berinteraksi dengan kosakata bahasa Arab dalam kegiatan belajar sehari-hari. Setelah seluruh siswa menyelesaikan setoran hafalan mufrodad, guru melanjutkan ke kegiatan inti pembelajaran. Pada tahap ini, guru mulai menyampaikan materi utama yang

bersumber dari kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin*. Materi dalam kitab tersebut sebagian besar disajikan dalam bentuk *hiwar* atau dialog. Secara bahasa, *hiwar* berarti percakapan atau dialog, yaitu bentuk komunikasi dua arah yang melibatkan penggunaan bahasa Arab secara aktif. Penyajian materi dalam bentuk *hiwar* dimaksudkan untuk melatih siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikasi nyata. Melalui dialog, siswa tidak hanya mempelajari kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga memahami penggunaan bahasa Arab sesuai dengan situasi dan konteks tertentu. Pada tahapan ini, guru membacakan dialog terlebih dahulu, kemudian siswa diminta untuk menirukan serta menulis makna dalam kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* tersebut, dan mempraktikkannya secara berpasangan atau berkelompok.

Contoh materi *hiwar* dalam buku teks *Al Arobiyah Lin Nasyiin* jilid tiga yang digunakan dalam pembelajaran kelas tiga MTs Jawahirud Tauhid.



Gambar 1. Kitab Al Arobiyah Lin Nasyiin Jilid 3

Dialog dengan tema *ta'aruf* (Saling berkenalan) dan *Ramadhan Mubarak* (Romadon penuh berkah), Tema-tema tersebut dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi dialog dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan komunikatif. Melalui tahapan pelaksanaan yang diawali dengan pembiasaan hafalan *mufrodad* dan dilanjutkan dengan pembelajaran berbasis *hiwar*, implementasi Kitab *AlArabiyyah Lin Nasyiin* guru sepenuhnya berusaha keras untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Pembelajaran bahasa Arab melalui materi *hiwar* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan kosakata dan ungkapan sehari-hari, tetapi menjadi pintu masuk bagi keterampilan berbahasa Arab pada bidang *maharoh kalam*. Selanjutnya, guru meminta kepada siswa untuk membaca

teks dialog yang telah di artikan dan di bahas oleh guru membentuk dua orang per kelompok kemudian guru memilih acak perkelompok untuk maju kedepan dan mempraktekkannya secara langsung sampai semuanya selesai. Dialog-dialog yang terdapat dalam Kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses berbicara secara terpadu. Dengan demikian, penggunaan *hiwar* dirancang khusus supaya siswa menguasai penuh *maharoh kalam*. Melalui pembiasaan hafalan *mufrodad* dan praktik *hiwar*, siswa secara tidak langsung telah dilatih dalam keterampilan *kalam* (berbicara). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* mengarah pada penguasaan *maharoh kalam*.

Sebagai langkah penutup untuk mengakhiri sesi pelajaran bahasa Arab pada hari itu, guru merangkum dan menuliskan kembali lima *mufrodad* penting yang baru saja dipelajari di papan tulis agar bisa dicatat dengan jelas oleh seluruh siswa. Kosa kata ini bukan sekadar catatan biasa, melainkan dijadikan sebagai tugas rumah yang wajib dihafalkan dengan baik oleh setiap siswa di luar jam sekolah sebagai bentuk penguatan ingatan siswa. Menurut guru bahasa Arab di madrasah tersebut dari hasil observasi langsung menunjukkan bahwasannya penulisan kosa kata bertujuan supaya ilmu yang didapat tidak hilang begitu saja setelah keluar dari kelas, sehingga guru menetapkan aturan bahwa pada pertemuan berikutnya, tepat di awal jam pelajaran sebelum masuk ke materi baru, diadakan sesi khusus untuk setoran hafalan. Dalam sesi tersebut, guru mengecek satu per satu sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap kata-kata tersebut melalui setoran lisan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa benar-benar sudah punya bekal kosa kata yang matang dan siap untuk melanjutkan ke pembahasan materi bahasa Arab yang lebih tinggi di tahap selanjutnya, terkadang guru memberikan tugas yang lain berupa membuat *qisah* dalam bahasa Arab.

Peran seorang guru sangat penting dalam tahap pelaksanaan ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa tampil di depan kelas untuk menguji mental dan mengenali kesalahannya dan memberikan saran perbaikan. Pelaksanaan tampil di depan kelas berkelanjutan memungkinkan siswa dengan cepat memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Penilaian keterampilan siswa dalam situasi komunikasi dunia nyata juga memotivasi siswa untuk fokus pada peningkatan *maharoh kalam* mereka. Hasil dari penerapan keterampilan komunikasi langsung di depan kelas terlihat jelas bahwa siswa kini mampu berkomunikasi lebih efektif dalam bahasa Arab. Siswa yang sebelumnya kurang merasa nyaman bahkan gemetar dan cemas ketika berbicara bahasa Arab kini mampu mengkomunikasikan gagasannya dengan lancar dan penuh dengan percaya diri. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan percakapan mereka serta paham dan mudah merespon dalam penggunaan kosa kata dan struktur bahasa yang lebih tepat. Penelitian dan observasi di lembaga pendidikan Jawahirut Tauhid ini menunjukkan bahwa implementasi kitab *Al Arobiyyah Lin Nasyiin* menekankan untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab dalam berbagai situasi sosial dan profesional.

Implementasi ini telah terbukti menjadi strategi yang sangat efektif untuk membangun *maharoh kalam* yang lebih baik dan mempersiapkan siswa MTs Jawahirut Tauhid untuk menggunakan bahasa Arab dengan lebih mahir dan percaya diri.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tujuan evaluasi ini untuk selalu tarus menjaga kurikulum konsisten dan tercapai (Tanjung et al. 2024). Dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi dan wawancara langsung di kelas, evaluasi terbagi menjadi 4 yaitu : Satu, (*Maharoh istima'*) guru bahasa Arab membacakan materi bahasa arab terlebih dahulu, siswa mendengarkannya untuk nantinya di bacakan kembali. Dua, (*Maharoh kalam*) guru bahasa arab memberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas untuk mempraktekkan langsung hasil pembelajaran hiwar dari teks kitab Al Arobiyah Lin Nasyiin sebagian besar siswa mampu mempraktekkan dengan benar dari segi pelafalan dan intonasi, namun terdapat sebagian kurang menguasai dari segi intonasinya. Tiga, (*Maharoh qiro'ah*) guru bahasa Arab memberikan kesempatan untuk membaca dan memahami buku teks Al Arobiyah Lin Nasyiin setelah guru mengartikan maknanya, siswa sudah mampu membaca teks dengan lancar, namun permasalahan yang sering terjadi terletak pada harokat akhir teks yang sering di baca sukun. Empat, (*Maharoh kitabah*) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa membuat kisah dalam bahasa Arab, siswa mampu menyusun kalimat dari kosa kata yang telah di pelajari namun ada sebagian yang masih kurang menguasai susunan fi 'il fa 'il dan mubtada'khobar.

Berdasarkan temuan hasil dari observasi peneliti, solusi guru untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap pelaksanaan yang tertera tersebut terus berjalan, fakta di lapangan bahwa tidak sedikit guru menilai pemahaman siswa dari materi soal yang di berikan guru di akhir pembelajara (Nathiq et al. 2022). Evaluasi ini dilakukan tidak hanya pada akhir pembelajaran, tetapi juga selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga keterampilan kemampuan siswa dapat dipantau secara sistematis. Melalui pelaksanaan evaluasi secara rutin tersebut, guru dan peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam proses evaluasi, data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain dokumentasi, nilai hasil belajar siswa, pelaksanaan asesmen lisan, evaluasi terhadap hasil belajar siswa, serta rekaman proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dokumentasi nilai digunakan untuk melihat capaian akademik siswa secara kuantitatif, sedangkan asesmen lisan bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara langsung. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan, sementara rekaman proses pembelajaran berfungsi sebagai data pendukung untuk melihat dinamika pembelajaran yang terjadi. Data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian

dianalisis untuk melihat sejauh mana kontribusi kitab yang digunakan dalam pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Melalui analisis ini, dapat diketahui peran kitab dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, baik dari aspek pemahaman maupun penggunaan bahasa. Dengan demikian, tahap evaluasi menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa penggunaan kitab dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

3.1 Kontribusi Implementasi Dalam Keterampilan Kemampuan Bahasa Arab

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Lin nasyiin* memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan kompetensi bahasa Arab peserta didik di MTs Jawahirut Tauhid Jember di bidang *maharoh kalam*. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kitab tersebut dalam proses pembelajaran mampu memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan bahasa Arab siswa secara komunikatif. Pengaruh positif tersebut terlihat dari peningkatan pada keterampilan *kalam* siswa. Keterampilan ini dikembangkan secara terpadu dan matang melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* dengan metode yang diterapkan guru tersebut, sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Kontribusi utama dari penggunaan kitab ini terletak pada penekanannya terhadap aspek komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penekanan tersebut terlihat dari penyajian materi yang banyak disusun dalam bentuk *hiwar* (dialog), sehingga siswa dibiasakan untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikasi yang nyata. Melalui penyajian materi berbasis dialog, siswa tidak hanya mempelajari struktur bahasa dan kosakata secara terpisah, tetapi juga mempelajarinya dalam konteks penggunaan yang langsung dan aplikatif.

Aspek komunikatif ini semakin diperkuat dengan penerapan strategi pembelajaran oleh guru yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Guru secara konsisten mendorong dan membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik dalam berinteraksi dengan guru maupun dengan sesama siswa. Dengan adanya kewajiban penggunaan bahasa Arab tersebut, lingkungan kelas menjadi ruang praktik berbahasa yang mendukung terciptanya komunikasi aktif dan berkelanjutan. Kondisi pembelajaran yang demikian sejalan dengan pandangan bahwa kitab ini menawarkan materi serta pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dibandingkan dengan bahan ajar tradisional. Kitab ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa secara teoritis, tetapi juga menekankan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif dan kontekstual. Oleh karena itu, penggunaan kitab ini dinilai mampu memberikan pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi yang dibahas dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan observasi langsung penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyiin* terhadap peserta didik di MTs Jawahirut Tauhid Jember dirangkum ke dalam beberapa poin inti berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi *maharah kalam*, kontribusi paling nyata adalah pengaruh positif dan bermakna terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan. Pembelajaran tidak lagi bersifat monoton, melainkan menjadi lebih terpadu dan matang.
- 2) Penekanan pada aspek komunikatif berbeda dengan bahan ajar tradisional yang sering kali hanya fokus pada tata bahasa secara teoritis, kitab ini menonjol karena materi Berbasis *Hiwar*. Materi disusun dalam bentuk percakapan sehingga siswa memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata, Pembelajaran Aplikatif Kosakata dan struktur bahasa dipelajari secara langsung dalam praktik, bukan sebagai hafalan terpisah.
- 3) Penciptaan lingkungan bahasa yang aktif. Temuan ini menyoroti peran strategis guru dalam mendukung materi kitab tersebut, yaitu kewajiban berbahasa Arab: Adanya aturan penggunaan bahasa Arab secara menyeluruh selama di kelas. Interaksi berkelanjutan menciptakan ruang praktik di mana siswa terbiasa berinteraksi dengan guru maupun teman sejawat menggunakan bahasa Arab.
- 4) Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari

Kontribusi akhir dari penggunaan kitab ini adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan. Siswa tidak hanya tahu teori, tetapi mampu menggunakan bahasa Arab secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan komunikasi mereka sehari-hari. ringkasan kontribusinya adalah pergeseran model pembelajaran dari yang bersifat teoretis-tradisional menjadi praktis-komunikatif melalui media dialog dan lingkungan kelas yang mendukung.

3.2 Kajian Temuan Dan Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian mengenai penerapan kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* menunjukkan mutu yang lebih baik dan kontribusi yang lebih menekankan pada *maharah kalam* dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu. Perbandingan fokus, Penelitian terdahulu cenderung menekankan pada proses implementasi kitab di pembelajaran dan mengukur efektivitas kitab dalam meningkatkan *maharah kalam*. Keunggulan temuan ini berfokus pada implementasi dan kontribusi kitab *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* terhadap keterampilan *maharah kalam* bahasa Arab. Perbandingan bahan ajar penelitian razimona (2024) terhadap kitab *Al-Arabiyyah Bin Namazij* menyimpulkan bahwa bahan ajar tersebut lebih menekankan pada kaidah *nahwu* dan *sorrof* (teori tata bahasa) dan tidak menekankan pada kecakapan bahasa Arab. Dan dalam jurnal penelitian Maksu dan Qurrahman (2026) Peningkatan Kompetensi Maharah Kalam Melalui Kitab Durus Al Lughoh Al-Arabiyyah (Studi Analisis di MTs Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Tembelang Jombang), yang mengangkat penelitian ini dengan dilatarbelakangi lemahnya ketampilan berbahasa arab siswa MTs ilmu Al-Qur'an, peneliti menyoroti keterbatasan keterampilan berbahasa siswa sebagai pemicu

utama penggunaan kitab Durus Al-Lughoh AlArobiyah. Fokus mereka lebih bersifat remedial terhadap kelemahan keterampilan dasar. kemudian penelitian yang berjudul implementasi materi *mahârah al-kalâm* dalam transformasi kurikulum bahasa Arab perspektif ACTFL pada pondok pesantren salaf (Husna, Inayah dan Taufiqurrahman 2022) yang menekan maharoh kalam melalui debat dan pidato, Penelitian tersebut berfokus pada transformasi kurikulum berbasis ACTFL (American Council on the Teaching of Foreign Languages) di pondok pesantren salaf, dengan menekankan praktik maharah kalam melalui media debat dan pidato yang bersifat performatif serta dalam jurnal penelitian Isnaeni dan Hikmah (2023), Efektivitas buku hadits *kulli yaum* untuk peningkatan *maharah kalam* santri kelas VII dan VIII pondok pesantren entrepreneur al-maun muhammadiyah (s-peam) kota pasuruan, penelitian tersebut menekankan pada *maharoh kalam* dan fokus penelitian yang terbatas pada efektivitas buku *hadits kulli yaum* untuk kegiatan *muhadatsah* harian.

Meskipun efektif, cakupannya terbatas pada aspek habituasi harian saja. Sebaliknya, temuan artikel ini memperkuat asumsi bahwa *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* dengan fokus *hiwar* dan penerapan lima *mufrodat* pra-pembelajaran hingga penutup pembelajran, sukses mendorong pengembangan keterampilan berbahasa fungsional dan komunikatif pada siswa. Temuan ini menegaskan konsep yang sudah ada bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab terletak pada integrasi bahan ajar yang relevan dengan metode pengajaran yang komunikatif dan kontekstual. *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* menyediakan bahan ajar yang relevan, bahasa Arab fusha untuk usia 11-17 tahun, dan guru bahasa arab di MTs Jawahirut Tauhid berhasil mengadaptasinya dengan metode komunikatif, jauh melampaui pembelajaran teoretis saja.

3.3 Signifikansi Artikel Dan Dampak Ilmiah

Artikel ini memberikan pedoman empiris bagi madrasah dan pendidikan di Indonesia dalam memilih bahan ajar. Hasil penelitian ini secara nyata menunjukkan bahwa pemilihan buku teks yang disusun dengan pendekatan komunikatif (*seperti Al-Arobiyah Lin Nasyiin*) dan didukung oleh strategi guru yang kontekstual (*seperti hafalan lima mufrodat* sebelum pembelajaran dan mempraktekkan langsung teks *hiwar* dalam kitab tersebut) dapat mengarah pada keterampilan berbahasa, bukan sekadar teori. Dampak ilmiahnya adalah menggeser fokus penelitian efektivitas bahan ajar dari sekadar pengukuran keterampilan menuju implementasi penilaian yang lebih komprehensif terhadap *maharoh kalam* siswa.

Dari hasil penelitian ini peneliti mengasumsikan kitab *Al Arobiyah Lin Nasyiin* sangat efektif untuk mengembangkan *maharoh kalam* siswa, maka dari itu saran dari peneliti untuk madrasah lain, terutama yang berbasis keagamaan, disarankan untuk mempertimbangkan *AlArobiyah Lin Nasyiin* sebagai kurikulum utama bahasa Arab dan mengadopsi model implementasi terstruktur meliputi perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi yang ditekankan pada penguatan *mufrodat* kontekstual dan praktek *hiwar* komunikatif.

Perlu dilakukan riset lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed-method* untuk membandingkan secara statistik implementasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* dengan bahan ajar kurikulum pemerintah yang kebanyakan digunakan madrasah lain. Selain itu, penelitian ini dapat fokus pada aspek *hiwar* sebagai penguat keberhasilan implementasi bahan ajar komunikatif.

4. Kesimpulan

Implementasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa di MTs Jawahirut Tauhid Jember dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan adaptif, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kitab 6 jilid yang dirancang untuk usia 11 hingga 17 tahun ini ditetapkan sebagai kurikulum utama. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran diawali dengan metode menghafal lima *mufrodat* yang diambil dari materi dan kehidupan sehari-hari siswa. Materi utama disajikan dalam bentuk *hiwar* (percakapan), yang kemudian di praktekan langsung oleh siswa di depan kelas.

Kontribusi implementasi kitab *Al-Arobiyah Lin Nasyiin* di MTs Jawahirut Tauhid Jember adalah signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa pada *maharoh kalam*, melampaui sekadar pemahaman teoretis. Pendekatan komunikatif yang ditekankan dalam kitab dan praktek pengajaran guru berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Arab *maharoh kalam* siswa. Temuan ini menjadi penegasan bahwa pemilihan bahan ajar yang relevan dan disusun untuk komunikasi, diintegrasikan dengan metode pengajaran yang komunikatif dan kontekstual, adalah kunci keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, madrasah dan lembaga pendidikan di Indonesia dihimbau untuk menggunakan temuan ini sebagai panduan empiris dalam memilih bahan ajar yang berfokus pada pengembangan kecakapan berbahasa.

Referensi

- Affan, Ibnu, Teuku Zulfahmi, Cut Liesmaniar, Iis Marsithah, and Sri Milfayetty. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." : 212–25.
- Ar-rosyid, STAI. 2022. "Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia."
- Bahroyni, Shodiqul. 2022. "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Komunikatif." 10(1): 69–75.
- Budianto, Firman, Nikmatullah Husni, and Moh Aman Thoha. 2025. "Analisis Buku Teks AlArabiyyah Linnasyiin 2 Berdasarkan Kriteria Rusydi Ahmad Thu ' Aimah." 2(1): 127–39.
- El, Dar, Ilmi Jurnal, and Pendidikan Humaniora P-issn E-. 2023.

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ARAB PEGON DI MI MIFTAHUL ULUM KARANGPILANG SURABAYA.” 10(2): 1–17.

Habibi, Ibnu, M Arif Susanto, Fenty Zulfa, Prodi Pendidikan, and Agama Islam. 2023. “EFEKTIVITAS BUKU BAHAN AJAR BAHASA ARAB TERBITAN LEMBAGA PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH (LP2M) DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DI PP MBS AL AMIN.” 7: 29–43.

Hafidz, Abdul, Lina Nur Widyanti, Moh Ismail, Dias Ayu, and Miftakhul Jannah. 2024. “Al Mi’Yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Implementasi Pendekatan Komunikatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab.” 7(2): 682– 88.

Husna, M. A., Inayah, Mubarak, F., Taufiqurrahman, & Qomariyah, L. (2022). Implementasi Materi Mahārah Al-Kalām dalam Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Perspektif ACTFL pada Pondok Pesantren Salaf. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 7(1), 38–50.

Ilmiah, Jurnal, and Wahana Pendidikan. 2024. “No Title.” 10(9): 462–69.

Indralaya, I A I Al-qur Al-ittifaqiah, Pembelajaran Bahasa, Arab Di, Kelas Xi, and I P K Pondok. 2024. “Jurnal LUGHOTI Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IMPLEMENTAJUSI KITAB AL-ARABIYYAH BIN-NAMAZIJ DALAM PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA Jurnal LUGHOTI Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” 6(02).

Isnaeni, & Hikmah, K. (2023). The Effectiveness Of The Haditsu Kulli Yaum Book To Enhancement Of Maharah Kalam Student Of VII and VIII Al-Maun Muhammadiyah Entrepreneur Islamic Boarding School (S-PEAM) Pasuruan City [Efektivitas Buku Haditsu Kulli Yaum Untuk Peningkatan Maharah Kalam Santri Kelas VII dan VIII Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Maun Muhammadiyah (S-PEAM) Kota Pasuruan Jember, D I Yayasan Al-qodiri, Studi Analisis-kritik Terhadap, Problematika Pembelajaran, and تحبلا صلختسم Qodiri Jember. 2024. “فدهي نأ تحبلا جي اتن ترهظأ . نامربوهو لايملا ليلحت تاوطخ عم يعونلا يفصولا جهنلما وه . يريدقلا قسردلما و ريمج ب قسوتلما يريدقلا ة سر دلما يف قبيرعلا ةغللا م ي لعت قلكشم ةغلاب (قيديرعلا بلاطلا 4) يهو ، ريمج ب قبيلا علا 1 (سرامد قديع يف قماع لكاشم) 2 قلعتت قديحم لكاشم (قباتكلو قبيرعلا ةغللا دعاوق كلذ يف امب قبيرعلا قدايز : لاوأ ؛ يهو لكاشلما هذه ضعب 3 لكاشم) بلع بلغتلل لحلا تاوطخ . ملع لما بدل لكاشم قردق بوتسم طيضب دعاوقلا سرد أدب ي ، ايناث . قبيرعلا ةغللا داوم نع قفر علماو بتكل ا قباتك سرامي و م لعي . بلاطلا بدل قفولأم وأ اهركنت لهسي قلثما ميدقتو بلاطلا نوملعلما نوكي نأ بجي ، اثلاث . ة ديجل ا قفقار لما عم قباتكلا دعاوق قفو قبيرعلا فورحلا . بلاطلا قيصخشو ةغللاو مولعلاو قفاقتلا لوح ةعونتلما بلاطلا تايفلخ فراعم رثكا ا يعاو سفن لا لعجا ، ا عبار . ديچ لكشب قمدقلا قداملا مهف نم بلاطلا نكمتي نتج نم ، ة بيرعلا ةغللا يملعلم قيوغلا تاراهلما ريوطت قيمها لوح سفن زيفحت يف رمتساو يف قكراشلماو رركتم لكشب قيملعلما تلاقلما قباتك وأ يملعلم . قبيرعلا ةغللا يملعلم تاردق ريوطتب ققلعتلما تابيردتلا قبيرعلا ةغللا ، م ي لعتلا ، تحبلا ءارجا للاخ .” 1(6): 83–97 تلاك شم : قيحانقلما تاملكلا.

Maksum, Muhammad Asrori, & Qurrohman, Muhammad Taufiq. (2026).

Peningkatan Kompetensi Maharah Kalam Melalui Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyah (Studi Analisis di MTs Ilmu AlQur'an Mojokrapak Tembelang Jombang). *Arabia*, 4(1). Nathiq, Lisan An, *Jurnal Bahasa, Pendidikan Bahasa, and Arab Vol.* 2022. "No Title." 4(1): 18– 33.

Rosyadi, Sofiah. "ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1 DARI KEMENTRIAN AGAMA." : 1–14. Tanjung, Mediatul Mulia, Universitas Islam, Negeri Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. 2024. "Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Di Sekolah Dasar Negeri 200106 / 9 Kota Padangsidempuan." 01(01): 13–19.

Teknologi, Jurnal, Pendidikan Dan, Pembelajaran Jtp, Fahriana Nurrisa, and Dina Hermina. 2025. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)." 02(03): 793–800.

Umam, Mustolikh Khabibul, Tinggi Agama, and Islam Yogyakarta. 2022. "Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodat Di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri." 2(1): 1–17.

Wandira, Ayu, Melany Putri Giani, Dina Sofiya Madani, and Syarifah Salsabila. 2025. "Jurnal Penelitian Nusantara Sejarah Bahasa Arab Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Abad 20 Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara." 1(April): 1–5.